**PELAKSANAAN PLS PADA MASA PANDEMI COVID-19**

Berdasarkan Permendikbud No.18 Tahun 2016 bahwa penyelenggaraan MPLS di sekolah wajib melakukan kegiatan yang bermanfaat, bersifat edukatif, kreatif dan menyenangkan. Maka dari itu kita selaku pihak sekolah harus merencanakan pelaksanaan pengenalan lingkungan sekolah dengan baik walaupun masih dalam masa Pandemi Covid-19. Sehingga diminta kreatifitas sekolah dalam merangcang kegiatan MPLS ini agar berjalan dengan baik dengan dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan apalagi untuk sekolah yang berada selain zona hijau.

Tujuan dari Kegiatan MPLS adalah siswa baru diperkenalkan dengan lingkungan sekolah baru. Pertanyaannya adalah bagaimana dengan MPLS? Mengingat tujuannya, bolehkah MPLS dilaksanakan di sekolah? Ataukah MPLS secara daring pada tanggal yang ditetapkan?

Berdasarkan hasil Survei KPAI mengungkapkan bahwa 139 (17,5%) dari 800 orang anak di Indonesia terpapar corona, 80% orang tua siswa menghendaki tetap belajar dari rumah. Maka perlu adanya alternatif dalam pelaksanaan MPLS khusus Siswa Baru.

Materi-materi dalam MPLS adalah meliputi: menumbuhkan sikap bela negara, kepemimpinan, pendidikan karakter, wawasan wiyata mandala, pengenalan program kurikulum, pengenalan program kesiswaan, tatatertib sekolah, pengenakan siswa senior, pengenalan guru dan tendik, pengenalan sarana dan prasarana brlajar, kesadaran berbangsa dan bernegara, dan belajar efektif.

Untuk itu sekolah harus menganalisis materi yamg akan disampaikan dalam kegiatan MPLS, memilah-milah dan memilih, materi mana yang disampaikan secara teori dan materi mana yang disampaikan secara langsung di lapangan. Materi-materi teoretis itulah yang boleh diperkenalkan secara daring. Materi-materi itu meliputi:

1. Pengenalan program kurikulum

2. Pengenalan program kegiatan kesiswaan

3. Kepemimpinan

4. Pendidikan karakter

5. Wawasan Wiyata Mandala

6. Tatatertib sekolah

7. Kesadaran berbangsa dan bernegara

8. Belajar efektif baik tatap muka atau pembelajaran jarak jauh.

Selanjutnya adalah konfirmasi dengan Orang tua Siswa. Mengingat belum adanya keputusan pemerintah untuk pembelajaran langsung di sekolah pada awal tahun ajaran ini, bukan tidak mungkin ada calon siswa beserta keluargannya tidak atau belum berada di rumah. Karena alasan tertentu, mereka berada di tempat lain. Sehubungan dengan berbagai pertimbangan daiatas maka hendaknya sekolah membuat beberapa alternatif rencana MPLS.

Di semua fase, semestinya Stake Holder, kepala sekolah, guru dan orang tua  harus saling menguatkan untuk berkolaborasi mewujudkan pendidikan yang lebih baik di era normal baru sesuai tugas dan fungsi masing-masing

**Peran Pendidik pada MPLS new normal**

* memfasilitasi pembelajaran jarak jauh secara daring, luring, maupun kombinasi keduanya sesuai kondisi dan ketersediaan sarana pembelajaran
* berkordinasi dengan kepala sekolah dan mereview Materi
* menyiapkan penlaian diri guru, dukungan guru, sumber daya, menyusun pembelajaran, dukungan dan umpan balik kepada siswa dan penilaian
* menyiapkan profil pembelajaran, status dan kebutuhan saat ini, dukungan kelurga

**Peran orangtua pada MPLS new normal**

* memastikan mekanisme komunikasi dengan guru dan tenaga pendidik
* bersama guru merencanakan pembelajaran inkulusif (al. jadwal dan penugasan) sesuai kondiri orang tua dan peserta didik
* bersama guru mengontrol pembelajaran siswa
* berkoordinasi dengan guru mengenai penugasan belajar

**Skenario Pelaksanaan MPLS 2020/2021**

Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah Secara Daring:

* *Asynchronous Online Courses*. Peserta didik tidak harus belajar secara *real-time (live*).
* *Synchronous Online Courses*. Peserta didik harus mengikuti kelas secara langsung dan dapat berinteraksi di saat yang bersamaan.
* *Hybrid Courses*. Tipe ini merupakan kombinasi kedua tipe di atas. Dilaksanakan selama 3 hari dengan berbagai alternatif

**Konsep MPLS 2020/2021**

MPLS 2020 mengambil tema “Menggali kebaikan dan Potensi Diri dengan Maksimal dari Rumah”. Artinya, seluruh kegiatan MPLS diikuti oleh peserta didik dari rumah masing-masing dan dikendalikan dan dievaluasi secara *blended* (kombinasi luring dan daring) oleh pendidik.

**Mekanisme MPLS 2020/2021**

1. Teknik penilaian dalam asesment terstruktur harus sesuai dengan jenis kegiatan, yang terdiri dari: observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, atau angket
2. Instrumen penilaian yang digunakan harus mampu mengukur kemampuan peserta didik saat kegiatan daring dalam berbuat kebaikan dari rumah, seperti: penilaian proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran dilakukan terhadap portofolio yang menggambarkan unjuk kerja peserta didik, dan penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi selama kegiatan MPLS daring
3. Setelah dilakukan penilaian, panitia berkewajiban untuk memberikan *feed back* atau balikan dan menyampaikan hasil belajar ke peserta didik.
4. Panitia juga dapat memberikan penghargaan pada peserta didik dengan proses belajar yang paling baik. Maka, sekolah perlu melakukan konfirmasi kepada orangtua dan siswa baru. Sekolah hendaknya menyampaikan rencana pelaksanaan MPLS secara daring sehingga orangtua mengajak dan mendampingi anaknya untuk mengikuti penyampaian materi dari sekolah sesuai jadwal.

Sekolah bisa memilih aplikasi daring sebagai sarana komunikasinya, seperti *Google Classroom*, *Google Meet*, Web-Blog, dan WA. Materi yang akan disampaikan lewat daring dikemas sedemikian rupa menarik, tidak kalah dengan Tatap muka. Perkenalan juga bisa melalui Google Meet, menyapa guru-guru, tenaga administrasi sekolah melalui video, atau Vlog yang di kemas untu selanjutnya di integrasikan pada Google Classroom. Materi juga bisa dikemas dalam PPT di samampaikan ke Google Classroom atau di sematkan di dalam Blog. atau Web sekolah.

Demo ekstrakurikuler setiap ekstrakurikuler bisa membuat Vlog yang nantinya di integrasikan ke Google Classroom. Antusias anak-anak untuk bisa menyapa guru-guru mereka yang baru juga bisa dikondisikan melalui pertemuan Zoom meeting, Google Meet atau boleh juga melalui Webex.. Melalui aplikasi tersebut siswa, orang tua, guru, kepala sekolah bisa bersilaturahim melalui virtual dan mengenalkan lingkungan sekolah setiap sudutnya juga melalui webex. Semua serba mungkin, karena ditegaskan bahwa Abad 21 ditandai dengan perubahan yang sangat signifikan tentang TIK. Bahwa kita tidak lagi belajat TIK, namun TIK kita optimalkan untuk pembelajaran. Ciri Pembelajaran Abad 21 merupakan pembelajaran yang mengintegrasikan kemampuan literasi, kecakapan pengetahuan, keterampilan dan sikap, serta penguasaan teknologi.

Jadi variasi berbagai media TI dapat dimanfaatkan sebagai sarana pemaparan materi oleh sekolah, bisa sebagai media tanya jawab mengenai hal-hal yang belum dipahami siswa, dan orang tua. Di samping itu, juga konfirmasi dengan orang orang sangat penting. Sekolah mendapat informasi mengenai kesanggupan orangtua dalam menyiapkan perangkat daring, seperti laptop atau HP android beserta kuota internetnya, agar Tujuan kegiatan MPLS dapat tercapai.

Kegiatan-kegiatan dalam MPLS tersebut dapat kita buat secara lebih terinci seperti pada tabel di baawah ini dengan berbagai alternatif.

**Alternatif Pelaksanaan MPLS 2020**

**Alternatif 1**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Alternatif Kegiatan** | **Alternatif Media/Moda yang digunakan** | |
| **Luring** | **Daring** |
| Absensi kehadiran peserta didik baru | Daftar absen manual yang dapat diisi di sekolah dengan protokol Covid-19 dan penjadwalan tertentu | Absensi melalui [*google form*](https://www.ibadjournals.com/search/?q=google%20form) atau via whatsapp grup/menggunakan aplikasi share live location |
| Pengenalan visi, misi, program, lingkungan sekolah, tata tertib, pengenalan takeholders sekolah | Panitia menyediakan print out denah sekolah, stake holder sekolah, tata tertib, visi-misi kemudian diberikan kepada peserta didik melalui kurir atau difasilitasi di sekolah. | * Pengenalan awal dapat menggunakan live conferences dimana melibatkan peserta didik, sekolah dan orang tua. * Pengenalan dapat menggunakan video yang selanjutnya diunggah ke kanal youtube sekolah sehingga dapat ditonton da dipelajari peserta didik kapan saja (saat kuota internet terpenuhi) dan dimana saja. * Video yang dibuat berupa video atau vlog eksplorasi lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, tata tertib, cara berpakaian dan lain-lain dapat diunggah di [*google drive*](https://www.ibadjournals.com/search/?q=google%0A%20%20drive) |
| Pengenalan Ekstrakurikuler | Panitia menyediakan print out foto-foto masing-masing kegiatan ekstrakurikuler | * Membuat file PDF ekstrakurikuler beserta nama dan gambar/foto kegiatan * Membuat video demo ekstrakurikuler yang melibatkan osis atau ketua ekstrakurikuler kemudian diunggah di kanal Youtube sekolah. |

**Alternatif 2**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Alternatif Kegiatan** | **Alternatif Media/Moda yang digunakan** | |
| **Luring** | **Daring** |
| Pengenalan prestasi sekolah, guru, dan peserta didik | Panitia membuat daftar prestasi baik sekolah, guru, dan peserta didik | Menampilkan video, atau portofolio penghargaan yang pernah dirasih oleh guru dan peserta didik |
| Pemberian materi-materi yang penting dengan mendatangkan narasumber. Materi-materi tersebut, antara lain:   * Wawasan wiyata mandala * Pramuka * Kesadaran berbangsa dan bernegara * Cara belajar yang efektif dengan tatap muka atau PJJ * Pendidikan karakter * Tata krama * Anti narkoba * Anti Bulying * Anti radikalisme di sekolah. * Adiwiyata * Covid-19 * Toleransi beragama | ·      Pembuatan soft file materi berupa slide presentasi kemudian di prin out dan diberikan ke peserta didik.  ·      Peserta didik dapat menonton tayangan televisi, atau mendengar siaran radio terkait topik tersebut dan membuat resumenya. Kemudian, dikumpulkan ke panitia di sekolah. | * Pemberian materi dapat menggunakan Teknik sinkronus atau live dengan menggunakan aplikasi meeting seperti zoom, webex, google meet dan lain-lain sehingga terjadi interaksi dua arah antara peserta MPLS dengan narasumber. Pada tahap inilah proses diskusi dapat dilakukan secara virtual. * Setiap akhir sesi, peserta didik diminta membuat resume kemudian dikumpulkan melalui WhatsApp grup atau diunggah di media sosial dalam bentuk poster digital sehingga mengedukasi generasi muda sekaligus masyarakat. |
| Pemberian “reward”  [*the best of the day*](https://www.ibadjournals.com/search/?q=the%20best%20of%20the%20day) | Panitia dapat memberikan reward kepada peserta didik yang terbaik setiap harinya dalam menyelesaikan tugas-tugas atau kegiatan MPLS dengan memberikan hadiah berupa buku, alat tulis dan lain-lain | * Pemberian [*reward*](https://www.ibadjournals.com/search/?q=reward%20)dapat berupa kuota internet * Panitia membuat profile peserta didik kemudian diunggah di akun media sosial panitia MPLS sekolah. |

**Alternatif 3**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Alternatif Kegiatan** | **Alternatif Media/Moda yang digunakan** | |
| **Luring** | **Daring** |
| Mengisi jurnal kegiatan “perbuatan baik” sepanjang hari (spiritual, bakat minat, tata kram dan sopan santun) | Jurnal yang diprint oleh panitia kemudian setiap harinya peserta didik mengisi jurnal tersebut setiap kali mereka melakukan kebaikan, seperti: membantu orang tua, sholat berjamaan, membantu tetangga, menjenguk orang sakit, dan lain-lain | Jurnal dapat berupa google form yang diisi setiap harinya oleh peserta didik kemudian panitia merekap kegiatan kebaikan yang dilakukan oleh pserta didik. |
| Memberikan tugas-tugas individu seperti membuat rangkuman materi, membuat poster praktik baik di rumah, membuat protofolio tugas, membuat video atau vlog dan lain-lainnya sesuai tugas dari panitia MPLS masing-masing sekolah | Kegiatan dapat dilakukan menggunakan kertas atau buku catatan kemudian dikumpulkan ke sekolah | Tugas dapat dikumpulkan pada kantong tugas atau Learning management system yang telah dibuat misalnya google classroom pleton 1. |
| Tugas pleton (kelompok) berupa diskusi memecahkan masalah global seperti Covid-19, membuat inagurasi pertunjukan pentas pleton secara virtual | Panitia dapat memberikan alternatif kegiatan serupa namun kolaborasi dilakukan antar peserta didik dengan keluarganya misalnya orang tua atau kerabatnya. | Membuat video inagurasi Bersama melalui aplikasi daring seperti Tiktok, melakukan diskusi Bersama di grup untuk menentukan kegiata berkelompok yang dapat dilakukan secara virtual |